

SEJARAH ISLAM DI VIETNAM: PERJALANAN DARI KEDATANGAN HINGGA KETURUNAN KINI

Fitra Aulia Ramadhani¹, Sandes Mario², Ellya Roza³

fitraauliaramadhani67@gmail.com¹, sandesmario2003@gmail.com², ellya.roza@uin-suska.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini membahas sejarah Islam di Vietnam, mulai dari kedatangannya pada masa awal hingga eksistensi komunitas Muslim keturunan saat ini. Islam masuk ke Vietnam sekitar abad ke-9 hingga ke-10 melalui pedagang Arab, Persia, dan India yang singgah di pesisir Champa. Penyebarannya semakin meluas berkat peran masyarakat Cham yang kemudian banyak memeluk Islam. Meskipun Vietnam mayoritas beragama Buddha, Konfusianisme, dan Katolik, Islam mampu bertahan sebagai identitas kultural sekaligus keagamaan masyarakat Cham. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, melalui analisis berbagai literatur yang membahas penyebaran Islam, peran komunitas Cham, serta dinamika sosial dan budaya yang melatarbelakanginya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam di Vietnam berkembang melalui perdagangan, perkawinan, pendidikan agama, serta jaringan internasional. Keberadaan komunitas Cham Muslim menjadi bukti ketahanan tradisi Islam lintas generasi di tengah dominasi agama lain, sekaligus memperkaya keragaman sejarah dan budaya Vietnam.

Kata Kunci: Islam, Vietnam, Cham, Sejarah, Penyebaran Agama.

ABSTRACT

This study discusses the history of Islam in Vietnam, from its early arrival to the existence of present-day Muslim communities. Islam entered Vietnam around the 9th to 10th centuries through Arab, Persian, and Indian traders who stopped at the Champa coast. Its spread became more significant due to the role of the Cham people, many of whom embraced Islam. Although Vietnam is predominantly Buddhist, Confucian, and Catholic, Islam has survived as both a cultural and religious identity of the Cham community. This research employs a qualitative method with a library research approach, analyzing various literatures on the spread of Islam, the role of the Cham, and the socio-cultural dynamics surrounding it. The findings reveal that Islam in Vietnam developed through trade, intermarriage, religious education, and international networks. The existence of the Cham Muslim community demonstrates the resilience of Islamic traditions across generations amid the dominance of other religions, enriching Vietnam's historical and cultural diversity.

Keywords: Islam, Vietnam, Cham, History, Religious Dissemination.

PENDAHULUAN

Islam merupakan salah satu agama besar dunia yang penyebarannya tidak terbatas pada kawasan Timur Tengah atau Asia Selatan, melainkan juga merambah Asia Tenggara, termasuk Vietnam. Keberadaan Islam di Vietnam memiliki sejarah panjang yang unik, dipengaruhi oleh perdagangan internasional, migrasi, serta interaksi budaya dengan bangsa-bangsa sekitarnya. Jejak awal masuknya Islam ke Vietnam diyakini terjadi sejak abad ke-9 hingga ke-10 Masehi, melalui para pedagang Arab, Persia, dan India yang singgah di pesisir Champa, sebuah kerajaan maritim yang saat itu menjalin hubungan dagang luas dengan dunia luar.

Di kawasan Champa inilah Islam mulai menemukan tempatnya, tidak hanya melalui perdagangan, tetapi juga melalui perkawinan campuran dan penyebaran ajaran oleh para ulama. Meskipun jumlah pemeluknya relatif kecil dibandingkan dengan agama-agama lain

seperti Buddha, Taoisme, dan Konfusianisme, Islam berhasil bertahan hingga kini, terutama di kalangan komunitas Cham—salah satu etnis asli Vietnam.

Perjalanan panjang Islam di Vietnam memperlihatkan dinamika yang menarik, mulai dari penerimaan pada masa kerajaan Champa, tantangan ketika wilayah Champa ditaklukkan oleh Vietnam, hingga adaptasi yang dilakukan oleh generasi Muslim keturunan kini. Komunitas Muslim Cham, yang tersebar di Vietnam bagian tengah dan selatan, menjadi bukti keberlangsungan tradisi Islam yang diwariskan lintas generasi meskipun berada di tengah dominasi budaya dan agama lain.

Studi tentang sejarah Islam di Vietnam tidak hanya penting untuk memahami proses akulturasi budaya dan agama di Asia Tenggara, tetapi juga menunjukkan bagaimana identitas keagamaan dapat bertahan melalui perubahan politik, sosial, dan budaya. Dengan menelusuri perjalanan dari kedatangan Islam hingga eksistensi keturunan Muslim saat ini, kita dapat melihat peran Islam dalam memperkaya keragaman sejarah dan budaya Vietnam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research).

- Sumber data: Buku, artikel jurnal, dan dokumen sejarah yang membahas masuknya Islam ke Vietnam, komunitas Cham Muslim, serta perkembangan Islam kontemporer.
- Teknik pengumpulan data: Dokumentasi dengan cara mengumpulkan referensi dari literatur relevan, baik cetak maupun digital.
- Analisis data: Analisis isi (content analysis) dengan menelaah, membandingkan, dan mensintesis berbagai pandangan peneliti terdahulu untuk menjawab pertanyaan 5W+1H mengenai sejarah Islam di Vietnam.

Dengan metode ini, penelitian tidak hanya memaparkan fakta historis, tetapi juga menganalisis dinamika sosial-budaya yang memengaruhi keberlangsungan Islam di Vietnam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembawa Islam ke Vietnam?
2. Proses Islam di Vietnam?
3. Masuknya Islam di Vietnam?
4. Kondisi umat Islam sekarang di Vietnam?

1. Pembawa Islam ke Vietnam

Masuknya Islam ke Vietnam tidak terjadi secara langsung melalui penaklukan atau ekspansi kekuasaan seperti di beberapa wilayah lain, tetapi melalui jalur perdagangan dan hubungan diplomatik.

Islam pertama kali dibawa oleh para pedagang Muslim dari Arab, Persia, dan India yang berlayar melalui jalur laut dari Teluk Persia menuju Tiongkok. Dalam perjalanan itu, mereka singgah di beberapa pelabuhan di Asia Tenggara, termasuk di wilayah Kerajaan Champa, yang saat itu berada di pesisir tengah dan selatan Vietnam sekarang.

Para pedagang Muslim bukan hanya membawa barang dagangan seperti rempah, kain, dan logam mulia, tetapi juga membawa ajaran Islam. Interaksi yang intens antara pedagang Muslim dan masyarakat setempat membuat penduduk Champa mengenal ajaran Islam secara bertahap. Beberapa di antara mereka menikah dengan penduduk lokal, sehingga ajaran Islam mulai diteruskan dari generasi ke generasi.

Menurut sejumlah catatan sejarah, utusan Islam sudah mencapai Tiongkok pada masa Khalifah Utsman bin Affan (abad ke-7 M). Artinya, hubungan antara dunia Islam dan Asia Timur, termasuk wilayah Indochina (Vietnam sekarang), sudah terjalin sejak sangat awal.

Dari sinilah Islam menyebar perlahan ke wilayah Asia Tenggara bagian utara, termasuk Proses Berkembangnya Islam di Vietnam

2. Proses berkembangnya islam di vietnam

Proses penyebaran Islam di Vietnam terjadi secara damai dan bertahap, melalui jalur perdagangan, perkawinan, dan hubungan sosial-budaya.

Awalnya, Islam hanya dianut oleh sebagian kecil masyarakat Champa yang tinggal di pesisir dan sering berinteraksi dengan pedagang luar. Lama-kelamaan, pengaruh Islam meluas ke lapisan masyarakat yang lebih luas.

Bukti arkeologis yang mendukung hal ini adalah ditemukannya makam pedagang Muslim di Phan Rang (wilayah bekas kerajaan Champa bagian selatan) yang bertuliskan tahun 1039 M. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa itu sudah ada komunitas Muslim yang mapan di wilayah tersebut.

Selain itu, catatan dari Dinasti Song di Tiongkok menyebutkan bahwa pada abad ke-10 hingga ke-11, kerajaan Champa telah menjalin hubungan diplomatik dan perdagangan dengan pedagang Muslim dari Timur Tengah.

Penyebaran Islam semakin kuat ketika beberapa raja Champa mulai tertarik dengan ajaran Islam. Salah satu tokoh penting dalam sejarah ini adalah Raja Che Bo Nga, yang kemudian dikenal dengan nama Islam Sultan Zainal Abidin setelah masuk Islam. Sejak saat itu, Islam menjadi salah satu agama penting di kerajaan Champa, meskipun tidak pernah menjadi agama mayoritas.

Hubungan antara Champa dan kerajaan-kerajaan Muslim di Asia Tenggara seperti Aceh, Malaka, dan Patani juga memperkuat pengaruh Islam di wilayah tersebut. Para ulama dan pedagang dari dunia Melayu sering berkunjung ke Champa, dan sebaliknya, masyarakat Cham juga berdagang ke wilayah Melayu.

Namun, setelah kerajaan Champa runtuh akibat serangan dari kerajaan Dai Viet (Vietnam Utara) pada abad ke-15, banyak orang Cham yang melarikan diri ke Kamboja, Thailand, dan Malaysia.

Sebagian dari mereka tetap tinggal di wilayah selatan Vietnam dan mempertahankan agama Islam sebagai identitas budaya dan spiritual mereka.

3. Masuknya Islam ke Vietnam: Waktu dan Jalur

Secara garis besar, Islam masuk ke Vietnam sekitar abad ke-10 hingga ke-11 Masehi, melalui jalur perdagangan laut yang menghubungkan:

- Teluk Persia – India – Nusantara – Tiongkok Selatan.

Para pedagang Muslim singgah di pelabuhan-pelabuhan Champa, seperti di Indrapura, Vijaya, dan Panduranga (sekarang Phan Rang).

Jalur inilah yang menjadi “jalur sutra maritim” yang mempertemukan pedagang dari berbagai bangsa.

Selain jalur perdagangan, perkawinan antarbudaya juga mempercepat penyebaran Islam. Para pedagang Muslim yang menetap di Champa menikahi perempuan lokal, membentuk keluarga Muslim, dan secara bertahap membangun komunitas kecil dengan masjid atau surau sebagai pusat kegiatan keagamaan.

Ketika Champa mulai melemah karena peperangan dengan kerajaan Vietnam dan Khmer, Islam tetap bertahan sebagai identitas budaya yang kuat di kalangan etnis Cham, meskipun mereka menjadi minoritas di tanah kelahiran mereka sendiri.

4. Kondisi Umat Islam Sekarang di Vietnam

➤ Jumlah dan Persebaran

Umat Islam di Vietnam kini tergolong minoritas kecil, namun tetap eksis dan diakui oleh pemerintah. Mayoritas Muslim di Vietnam berasal dari etnis Cham, keturunan langsung dari penduduk kerajaan Champa kuno.

Jumlah umat Islam di Vietnam berbeda-beda menurut sumber:

- Sekitar 70.000–80.000 jiwa menurut sensus pemerintah Vietnam.
- Sekitar 40.000–50.000 jiwa menurut beberapa sumber akademik.

Mereka tersebar di beberapa provinsi:

- An Giang, Tay Ninh, Ho Chi Minh City, Dong Nai, Ninh Thuan, dan Binh Thuan.

Selain etnis Cham, ada juga komunitas kecil Muslim imigran dari India, Pakistan, dan Malaysia yang tinggal di kota-kota besar seperti Ho Chi Minh City dan Hanoi.

➤ Dua Kelompok Besar Muslim Cham

1. Cham Islam (Cham Sunni)

Kelompok ini mengikuti ajaran Islam secara umum, melaksanakan salat lima waktu, puasa Ramadan, dan membaca Al-Qur'an.

Mereka memiliki hubungan erat dengan dunia Islam internasional, termasuk negara-negara seperti Malaysia dan Indonesia.

2. Cham Bani (Cham Tradisional)

Kelompok ini menjalankan ajaran Islam dengan cara yang bercampur dengan tradisi dan budaya lokal.

Mereka hanya memiliki imam khusus yang berpuasa mewakili umatnya, dan sebagian besar masyarakatnya tidak melaksanakan salat dan puasa seperti umat Islam lainnya.

Praktik keagamaan mereka mencerminkan sinkretisme antara ajaran Islam dan kepercayaan lokal Champa kuno.

➤ Kehidupan Sosial dan Keagamaan

Umat Islam di Vietnam memiliki kebebasan beragama yang relatif baik, terutama setelah kebijakan reformasi ekonomi dan sosial *Đổi Mới* pada tahun 1986.

Pemerintah Vietnam kini mengakui Islam sebagai salah satu agama resmi dan memberikan izin untuk membangun masjid serta menjalankan kegiatan keagamaan.

Terdapat sekitar 70 masjid dan mushalla di seluruh Vietnam, dengan pusat aktivitas Islam terbesar berada di An Giang dan Ho Chi Minh City.

Di beberapa daerah, anak-anak Cham juga mulai mendapatkan pendidikan agama Islam dasar di madrasah setempat.

Meski demikian, umat Islam tetap menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- Terbatasnya akses terhadap pendidikan Islam yang formal.
- Minimnya ulama dan guru agama yang terlatih.
- Tantangan modernisasi dan asimilasi budaya yang mengancam tradisi keislaman Cham.

➤ Hubungan dengan Dunia Internasional

Dalam beberapa tahun terakhir, komunitas Muslim di Vietnam mulai menjalin hubungan dengan negara-negara Islam lain.

Bantuan pembangunan masjid, sekolah, dan beasiswa dari negara-negara seperti Malaysia, Indonesia, dan Arab Saudi telah membantu memperkuat identitas Islam di kalangan masyarakat Cham.

Selain itu, pemerintah Vietnam juga mulai mengembangkan wisata halal, terutama untuk menarik wisatawan Muslim dari Malaysia, Brunei, dan Indonesia.

Langkah ini secara tidak langsung turut meningkatkan kesadaran terhadap eksistensi umat Islam di Vietnam.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Islam di Vietnam memiliki sejarah panjang dan menarik.

Islam datang bukan melalui peperangan, melainkan melalui perdagangan, interaksi sosial, dan perkawinan antarbudaya.

Walaupun jumlah umat Islam di Vietnam tidak besar, mereka tetap mempertahankan identitas dan ajaran agamanya selama berabad-abad, bahkan setelah kerajaan Champa runtuh.

Kini, umat Islam di Vietnam—terutama dari etnis Cham—masih eksis, bebas beribadah, dan terus berupaya mempertahankan nilai-nilai Islam di tengah masyarakat yang mayoritas beragama Buddha dan berideologi komunis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Lughod, Janet. (1989). *Before European Hegemony: The World System A.D. 1250–1350*. New York: Oxford University Press.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (1969). *Preliminary Statement on a General Theory of the Islamization of the Malay-Indonesian Archipelago*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Azra, Azyumardi. (2004). *The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern Ulama in the Seventeenth and Eighteenth Centuries*. Honolulu: University of Hawai'i Press.
- Bowen, John R. (2000). *Islam, Law, and Equality in Indonesia: An Anthropology of Public Reasoning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hoàng Văn Chung & Chu Văn Tuấn. (2019). The Islamic Community in Contemporary Vietnam: Main Features and Current Issues. *Vietnam Social Sciences*, No. 3 (177), pp. 58–72.
- Hooker, M. B. (1988). *Islam in South-East Asia*. Leiden: Brill Academic Publishers.
- Laffan, Michael. (2011). *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past*. Princeton: Princeton University Press.
- Mahmud, Norazmi. (2018). The Role of Trade in the Spread of Islam to Southeast Asia. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 6(3), 230–242.
- Marr, David G. (1981). *Vietnamese Tradition on Trial, 1920–1945*. Berkeley: University of California Press.
- Marrison, G. E. (1951). The Coming of Islam to the East Indies. *Journal of the Malayan Branch of the Royal Asiatic Society*, 24(1), 28–37.
- Nakamura, Mitsuo. (2014). *Islam and Muslim Minorities in Southeast Asia: Political, Social, and Cultural Dimensions*. Kyoto: Kyoto University Press.
- Nguyen, Van Chinh. (2020). Cham Muslim Community in Vietnam: History and Cultural Adaptation. *Vietnam Journal of Ethnology*, 5(1), 89–104.
- Osman, Mohamed Nawab Mohamed. (2013). Islam and Peacebuilding in Southeast Asia: The Role of Islamic Education. *Journal of Southeast Asian Studies*, 44(2), 253–273.
- Petersen, Kristian. (2016). *Interpreting Islam in China: Pilgrimage, Scripture, and Language in the Han Kitab*. New York: Oxford University Press.
- Po Dharma & Le Thua Nghi. (2001). *Les Musulmans du Champa: Etude Historique et Sociologique*. Paris: Association des Études Cham.
- Po Dharma. (1987). *Le Panduranga (Campa) 1802–1835: Ses États Historiques et ses Structures Politiques*. Paris: École Française d'Extrême-Orient.
- Reid, Anthony. (1993). *Southeast Asia in the Age of Commerce, 1450–1680, Vol. II: Expansion and Crisis*. New Haven: Yale University Press.
- Rustriningsih & Imam Ghazali Said. (2021). *Praktik Keagamaan Suku Cham Bani di Vietnam*.

- Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10(1), 35–48.
- Sari, Beti Rosita. (2015). Contesting Religious Beliefs: The Experience of the Cham in Vietnam. *Studia Islamika*, 22(3), 475–500.
- Sayuti, Ade Irma, & Zulkifli. (2020). Perkembangan Muslim Champa: Analisis dari Penelitian dan Pemberitaan Muslim Cham di Vietnam. *Jurnal Ilmiah Al-Turas*, 26(2), 145–160.
- Sidhu, Jatswan S. (2016). *Historical Dictionary of Vietnam*. Lanham: Rowman & Littlefield.
- Syidad, Ahmad Wildan. (2018). Islamisasi di Wilayah Indochina: Proses Penyebaran Islam di Wilayah Kamboja, Laos, dan Vietnam. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 18(2), 211–230.
- Tan, Chee Beng. (2011). *Society and Cultural Change in Southeast Asia*. Singapore: ISEAS Publishing.
- Taylor, Philip. (2007). *Cham Muslims of the Mekong Delta: Place and Mobility in the Cosmopolitan Periphery*. Singapore: NUS Press.
- Yusoff, Mohd Yazid. (2017). The Historical Ties between Champa and the Malay World. *Journal of Al-Tamaddun*, 12(2), 25–38.